

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Hasil akhir dari penelitian kualitatif, mampu menghasilkan informasi – informasi yang bermakna untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia (Sugiyono, 2021). Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono, 2021 mengatakan :

There is no way to give easy to how long it takes to do a qualitative research study. The “typical” study probably last about a year. But the actual length or duration depends on the resources, interest, and puposes of investigator. It also depends on the size of the study and how much time the researcher puts into the study and how much time the researcher puts into the study each day or week.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung dalam kegiatan Puskesmas, baik sebagai pembuat kebijakan maupun pelaksana di Kelurahan Dago. Peneliti secara khusus mengumpulkan data berupa kata-kata lisan maupun perilaku yang diamati secara menyeluruh dari fokus penelitian tentang Pelayanan Sosial

Integratif pada Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menjelaskan dan membatasi ruang lingkup komnsep – konsep yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pelayanan Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu, kelompok, atau kesatuan masyarakat agar mereka dapat mencapai pemenuhan kebutuhan-kebutuhan mereka.
2. Pelayanan Sosial Integratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan berbagai pendekatan atau metode untuk mencapai koordinasi dan efektivitas yang lebih besar antara berbagai layanan untuk mencapai hasil yang lebih baik bagi pengguna layanan.
3. Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program dari Kemeterian Sosial yang didirikan untuk menangani masalah kesejahteraan sosial.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar yang diambil peneliti adalah Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Latar penelitian yang digunakan adalah latar terbuka dan latar

tertutup dengan pertimbangan bahwa sumber data berada di kedua latar tersebut (Moleong: 2019). Peneliti pada latar terbuka melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mencari informasi melalui dokumen penelitian terdahulu dan dokumen yang diperoleh dari anggota Puskesmas maupun Pemerintah Kelurahan. Sedangkan pada latar tertutup, peneliti lebih berperan dalam rangka melaksanakan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan aspek - aspek penelitian yang dilakukan. Pedoman wawancara mendalam dibuat dengan pertanyaan terbuka sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan mengenai sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam pengumpulannya, peneliti menggunakan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan merupakan bagian internal dari proses penelitian. Data ini seringkali menjadi dasar untuk pengambilan

keputusan karena dianggap lebih akurat, karena disajikan secara terperinci. (Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara, 2010:79).

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan informan terpilih yang memahami dan terlibat langsung pada kegiatan Puskesmas baik pada tingkat pembuat kebijakan maupun pelaksana Puskesmas di Kelurahan Dago.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang telah ada dalam berbagai bentuk sebelumnya. Sumber data ini umumnya berupa data statistik atau data yang telah diolah sebelumnya dan siap digunakan dalam analisis statistik. Data sekunder biasanya dapat ditemukan di kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta, atau badan lain yang terkait dengan pengumpulan dan pengolahan data. (Moehar, 2002:113).

2. Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu pengambilan sampel informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2021) teknik *purposive* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Selain menggunakan teknik *purposive*

sampling, peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling* dimana peneliti mendapatkan informan lain yang didapatkan dari informan yang pertama kali ditemui. Pada penelitian ini, peneliti mengambil informan yang dianggap paling mengerti terkait Pelayanan Sosial Integratif pada Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung, antara lain:

- a. Ketua Puskesmas Kelurahan Kelurahan Dago
- b. Front Office Puskesmas Kelurahan Dago
- c. Penerima manfaat pelayanan Puskesmas Kelurahan Dago
- d. Staff Dinas Sosial Kota Bandung
- e. Ketua UPTD Rumah Singgah
- f. Staff Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lebih jelas dan mendalam mengenai Pelayanan Sosial Integratif pada Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Observasi Partisipatif (*Participative Observation*)

Menurut Sugiyono (2021) dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari informan. Dalam hal ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan pelayanan sosial yang dilaksanakan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2021) menguraikan bahwa dokumen merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dan informasi yang diperoleh dari dokumen tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi penelitian.. Data ini diperoleh melalui literatur, dokumen, dan laporan yang berkaitan dengan Pelayanan Sosial Integratif pada Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) yang dimiliki Kementerian Sosial RI, Dinas Sosial Kota Bandung dan pemerintah setempat lainnya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh benar dan akurat. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang pelayanan sosial integratif pada Pusat kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung adalah uji kredibilitas

(*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas menurut Sugiyono (2021) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, serta melakukan *membercheck*. Berikut merupakan penjelasan uji kredibilitas:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mencegah pemutarbalikan fakta serta membangun kepercayaan dengan subjek penelitian (Moleong,2019). Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu Puskesmas yang ada di Kelurahan Dago.

b. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Moleong (2019) menyatakan bahwa teknik keajegan pengamatan bertujuan untuk membiarkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, baik itu dari faktor kontekstual maupun pengaruh yang saling berpengaruh antara peneliti dan subjek penelitian. Dengan demikian, teknik ini memungkinkan fenomena yang diteliti dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berinteraksi.. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan isu yang sedang dicari mengenai pelayanan sosial integratif pada Puskesmas di Kelurahan Dago Kecamatan

Coblong Kota Bandung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan kepada subjek untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2019). Berikut adalah triangulasi yang digunakan peneliti :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara kepada informan, observasi program dan dokumentasi melalui file tentang Pelayanan Sosial Integratif pada Puskesmas di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi berbeda.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama di waktu berbeda.

d. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota digunakan peneliti untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada informan dalam hal ini yaitu pihak Dinas Sosial Kota Bandung, UPTD Rumah Singgah dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) untuk mencari kesesuaian antara data yang diperoleh dari informan sebelumnya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Teknik transferabilitas digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data untuk memberikan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporan penelitian. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat dengan jelas memahami hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Dago. Dalam penulisan laporan, peneliti juga melampirkan data emik serta etik yang terkait dengan hasil penelitian tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik *dependability* dilakukan peneliti untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan dengan audit data keseluruhan proses penelitian, audit ini dilakukan oleh dosen pembimbing kepada peneliti untuk memastikan keseluruhan proses penelitian telah dilakukan oleh peneliti.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* digunakan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, memastikan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan sesuai, hal ini dilakukan dengan cara mengecek data serta interpretasi hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Nasution (2003) mengatakan bahwa analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya pada pola, tema atau kategori. Dalam proses analisis penelitian kualitatif ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. *Open Coding*

Open coding adalah salah satu tahap dalam analisis data yang berfokus pada konseptualisasi dan kategorisasi fenomena melalui analisis data yang mendalam. Pada langkah awal pengkodean terbuka ini, data dipecah menjadi bagian-bagian kecil yang dianalisis secara mendalam. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami ide inti dari setiap bagian dan mengembangkan kode untuk mendeskripsikannya (Vollstedt & Rezat, 2019: 86). Dalam tahap *open coding* ini, peneliti melakukan transkrip terhadap hasil wawancara dan

kemudian memilih ide-ide pokok yang sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

2. *Axial Coding*

Menurut Strauss dan Corbin (1990) yang dikutip oleh Vollstedt & Rezat (2019: 88), *axial coding* merupakan langkah yang diperlukan untuk menyelidiki hubungan antara konsep dan kategori yang telah dikembangkan dalam proses open coding sebelumnya. Dalam konteks ini, peneliti melanjutkan proses axial coding setelah selesai melakukan open coding sebelumnya.

3. *Selective Coding*

Tujuan dari *selective coding* adalah untuk menggabungkan berbagai kategori yang telah dikembangkan, dijelaskan, dan saling terkait selama axial coding menjadi satu teori kohesif, sebagaimana disebutkan oleh Vollstedt & Rezat (2019: 89). Untuk mencapai tujuan ini, hasil dari *axial coding* diuraikan lebih lanjut, diintegrasikan, dan divalidasi. Dengan demikian, *selective coding* mirip dengan axial coding, tetapi dilakukan pada tingkat yang lebih abstrak. Kategori-kategori tersebut secara teoritis diintegrasikan ke dalam teori menyeluruh yang konsisten karena mereka dimasukkan ke dalam kategori inti yang terkait dengan semua kategori lain yang ditetapkan dalam *axial coding*. lebih abstrak.

3.8 Jadwal dan Langkah – langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk menjadi acuan dalam memperkirakan proses penelitian yang dilakukan tahun 2023 :

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah – langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul penelitian	■						
2.	Penjajakan lokasi penelitian	■						
3.	Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian	■						
4.	Seminar proposal penelitian		■					
5.	Bimbingan penelitian dan penyusunan		■					
6.	Penyusunan instrument penelitian		■					
7.	Pelaksanaan penelitian		■	■	■			
8.	Pengelolaan data dan hasil Penelitian			■	■			
9.	Bimbingan penulisan laporan penelitian			■	■	■	■	
10	Sidang skripsi							■